Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia E-ISSN: 2723-7060
Vol 2 No 2, Juli-Desember (2021) P-ISSN: 2776-8066

Pendampingan Penggunaan Sistem Pelaporan Keuangan pada Tempat Pengelolaan Sampah di Desa Cemenggaon

Nyoman Purnama [1*], I Gusti Bagus Made Wiradharma [2]

[1] Program Studi Sistem Informasi, STMIK PRIMAKARA, Jalan Tukad Badung 135, Denpasar, Bali, Indonesia.

[2] Program Studi Sistem Informasi Akutansi, STMIK PRIMAKARA, Jalan Tukad Badung 135, Denpasar, Bali, Indonesia.

Email: purnama@primakara.ac.id [1*], wiradharma@primakara.ac.id [2]

Abstrak

Sampah menjadi permasalahan terbesar yang dialami oleh masyarakat di seluruh dunia. Sampah mengindikasikan adanya aktivitas kehidupan manusia. Solusi yang bisa diberikan salah satunya dengan bank sampah. Dengan adanya bank sampah, secara tidak langsung memberikan manfaat kepada masyarakat dalam bijak mengelola sampah sehingga dapat memberikan nilai ekonomis. Desa Adat Cemenggaon yang terletak di kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar yang di mana masyarakat di sana sadar akan pengelolaan sampah. Desa ini telah mendirikan bank sampah untuk mengelola sampah sehingga bisa memberikan nilai ekonomis bagis masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencoba memberikan solusi berupa Sistem Informasi Akuntansi sehingga dalam melakukan kegiatan operasional dapat mencatat proses transaksi bank sampah lebih terstruktur dan jelas. Selain itu dengan adanya sistem ini mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan lebih terstruktur sesuai dengan standar akuntansi. Kegiatan ini diawali dengan proses pembuatan sistem dan juga melakukan wawancara kepada anggota bank sampah terkait masalah yang dialami selama ini. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan dan sosialisasi sistem pelaporan akutansi yang telah dibangun sebelumnya. Hasil dari kegiatan ini berupa aplikasi yang siap digunakan bagi masyarakat dan anggota bank sampah desa adat Cemenggaon.

Kata Kunci: Sampah; Akutansi; Bank Sampah.

1. Pendahuluan

Salah satu masalah terbesar akibat aktivitas masyarakat diseluruh dunia adalah sampah. Menurut data World Bank, sampah yang di produksi setiap tahunnya sekitar 1,3 miliar ton atau setiap orang di seluruh dunia memproduksi 1,2 kg sampah setiap hari [1]. Pada sebuah penelitian [2], menunjukkan bahwa sampah anorganik menduduki peringkat pertama sebesar 62%, kertas 9%, plastik 14%, kaca 2%, besi 2%, tekstil 4%, dan lainnya 7%. Pada sampah anorganik, rumah tangga menduduki peringkat pertama sebesar 43,4%, pasar 20%, di jalan sebesar 9%, fasilitas publik 9%, kantor 8%, industri 6% dan lain-lain 4,6%. Dengan demikian selama masyarakat masih menjalankan aktivitasnya, sampah menjadi sebuah masalah yang harus diatasi dan dikelola dengan baik.

Di provinsi Bali pengelolaan sampah dilakukan berdasar pada Peraturan Gubernur No. 47 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber, di mana pergub ini memfokuskan pengelolaan sampah yang ada di desa adat. Pada pasal 28 Ayat 1 disebutkan peran serta dalam pengelolaan sampah dilakukan oleh Krama Desa Adat dan pengelola kawasan [3]. Pada Permen Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 pasal 5 [4]menyatakan bahwa mekanisme kerja bank sampah meliputi pemilahan sampah, penyerahan sampah ke bank sampah, penimbangan sampah, pencatatan hasil penjualan sampah dan bagi hasil penjualan sampah antara penabung dan pelaksana.

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, Volume 2 No 2, Juli-Desember (2021), pp. 36-44
DOI : https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.38

Desa Adat Cemenggaon merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar yang di mana masyarakat di sana sadar akan pengelolaan sampah. Masyarakat desa sadar bahwa sampah merupakan tanggung jawab bersama. Masyarakat desa berperan aktif dalam pengelolaan sampah terutama sampah anorganik. Langkah yang dilakukan yakni mendaur ulang sampah agar memiliki nilai tambah, serta mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) [5]. Untuk memberikan nilai tambah pada sampah anorganik yang telahdihasilkan, Desa Adat Cemenggaon mendirikan sebuah bank sampah. Bank sampah memiliki kegiatan yang hampir sama dengan kegiatan bank pada umumnya. Yang membedakan adalah objek yang ditabung yaitu berupa sampah yang akan diubah menjadi rupiah [1, 6]. Periode penabungan akan dilakukan pada waktu tertentu, di mana dalam proses ini krama desa dapat menabung atau dapat menarik uang dari sampah yang sudah ditabung sebelumnya. Sampah yang sudah dikumpulkan pada periode penabungan akan dipilah terlebih dahulu oleh pengurus bank sampah, kemudian akan dijual kepada pengepul.

Seperti bank pada umumnya, diperlukan sebuah system yang mencatat akuntansi dan pelaporan keuangan [1, 7] yang dihadapi oleh Bank Sampah Desa Adat Cemenggaon. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah masyarakat desa yang mengikuti pengelolaan sampah. Metode pencatatan dan pengelolaan keuangan secara manual yang dilakukan oleh petugas bank sampah kurang efektif dan sering terjadi *human error*. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum relevan. Oleh karena itu melalui pengabdian ini dibuatkan system untuk mencatat dan mengelola keuangan sehingga bisa menghasilkan pelaporan akutansi yang baik. Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan selain pembuatan system pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan yakni pendampingan serta sosialisasi dalam penggunaan sistem.

1.1. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan pengabdian masyarakat bagi masyarakat Cemenggaon, kecamatan Sukawati Gianyar, Bali yakni :

1) Memberikan solusi pencatatan dan pelaporan akutansi kepada bank sampah Desa Adat Cemenggaon berupa aplikasi *software* berbasis *web* yang mudah dan lengkap.
2) Memberikan pendampingan dan sosialisasi penggunaan system kepada semua anggota bank sampah desa adat Cemenggaon.

1.2. Manfaat Kegiatan

Adapun mamfaat pengabdian masyarakat bagi masyarakat Cemenggaon, kecamatan Sukawati Gianyar, Bali yakni :

1) Dengan adanya sistem pelaporan ini akan mempermudah pengurus bank sampah Desa Adat Cemenggaon dalam melakukan proses akuntansi.
2) Pencatatan laporan keuangan menjadi lebih rapi dan terstruktur, serta dapat menghindari kesalahan yang diakibatkan *human error*.
3) Memberikan pemahaman akan pelaporan akutansi yang baik dalam bentuk pendampingan dan sosialisasi secara komprehensif kepada para anggota bank sampah. Serta pendampingan dalam penggunaan aplikasi, sehingga hasil pelaporan yang dikeluarkan oleh sistem benar dan akurat.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum memulai pelaksanaan pelatihan, pada kegiatan PKM ini diawali dengan pembuatan aplikasi dan *user* manualnya. Kemudian setelah aplikasi siap dan telah diujicoba, selanjutnya dilakukann pelatihan penggunaan aplikasi. Pelatihan (*Training User*) aplikasi ini juga dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada anggota bank sampah, sehingga proses bisnis yang telah dikerjakan sebelumnya sesuai dan menghasilkan laporan yang benar. Adapun metode pelatihan yang digunkan yakni sebagai berikut :

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, Volume 2 No 2, Juli-Desember (2021), pp. 36-44
DOI : https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.38

1. Metode Ruang Kelas (*Classroom methods*)
   Dengan langkah-langkah dan tujuannya sebagai beriku:
   a) Ceramah (*Lecture*) adalah metode yang kami gunakan untuk pengenalan dan sosialisasi program, menjelaskan fungsi dan lainnya yang berkaitan penerapan *software*.
   b) Program instruksi (*Programmed Instruction*) berupa bentuk training yang bertujuan agar peserta dapat belajar karena langkah-langkah pengerjaan sudah terprogram, dan diberikan modul pelatihan berbuku manual *user*.
   c) Diskusi, memberikan penjelasan dan menerima pendapat dari para peserta dan juga kritikan yang membangun sebagai catatan untuk pengembangan *software* tersebut.
2. Metode Demonstrasi
   Dengan memperagakan contoh-contoh kasus, menunjukkan cara mamasukkan data yang diperlukan untuk aplikasi dan sebagainya. Bertujuan agar peserta pelatihan dapat langsung melihat bagaimana cara penggunaan program secara praktis

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Jumlah waktu yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah selama 6(tiga) bulan, yang dimulai dari bulan September 2020 sampai dengan bulan Februari 2021. Dengan alokasi waktu sebagai berikut :

1) Waktu persiapan , untuk perancangan dan pembuatan *software* menghabiskan waktu selama kurang lebih 6 bulan.
2) Kegiatan pelatihan , dilaksanakan selama 2 hari pada bulan Maret 2021 yakni tanggal 20-21 Maret 2021.

c. Tempat Kegiatan

Penelitian ini dilakukan oleh penulis bertempat di bank sampah Desa Adat Cemenggaon, Sukawati, Gianyar.

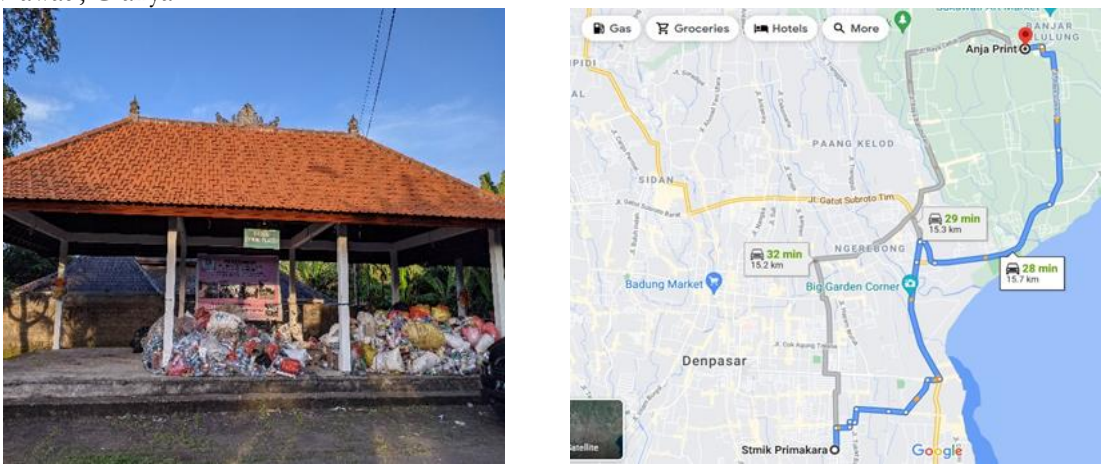

Gambar 1. Lokasi dan Peta Kegiatan

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

a. Kegiatan Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum memulai proses pendampingan dalam kegiatan PKM ini yaitu pembuatan aplikasi Bank sampah yang akan digunakan oleh para anggota. Pembuatan aplikasi dimulai dengan proses wawancara kebutuhan kepada para angggota. Kemudian hasil wawancara ini diterjemahkan kedalam sebuah rancangan pembuatan aplikasi. Dari hasil rancangan dilanjutkan dengan pembuatan system dan proses ujicoba yang berlangsung kurang lebih 3 bulan. Berikut halaman utama yang ada pada aplikasi Bank sampah :

1. Halaman *Dashboard*
   Pada halaman *dashboard* dapat diakses oleh semua pengguna dan terdapat beberapa fitur yang ada antara lain:

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, Volume 2 No 2, Juli-Desember (2021), pp. 36-44
DOI : https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.38

E-ISSN: 2723-7060
P-ISSN: 2776-8066

a) Menampilkan total tabungan nasabah,
b) Menampilkan total pendapatan,
c) Menampilkan total pengeluaran,
d) Menampilkan total kas yang ada,
e) Menampilkan grafik penjualan bersih setiap bulan,
f) Menampilkan grafik pengeluaran setiap bulan.

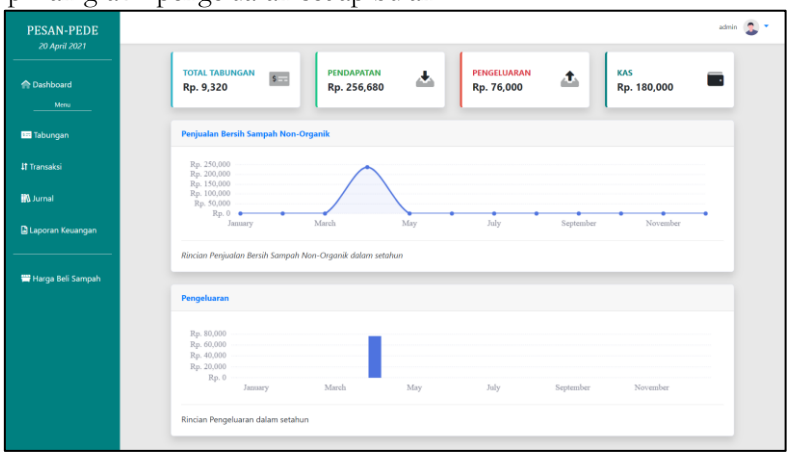

Gambar 2.1. Tampilan Halaman *Dashboard*

2. Halaman Tabungan
Pada halaman tabungan hanya *teller* yang dapat mengaksesnya dan fitur-fitur yang terdapat pada halaman tabungan antara lain:

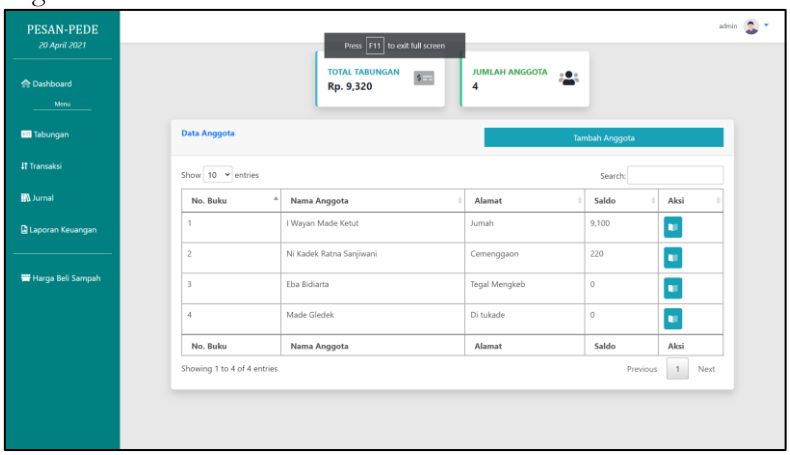

Gambar 2. 2. Tampilan Halaman Tabungan

3. Halaman Jurnal Umum, Buku Besar, dan Neraca Lajur
Pada halaman jurnal umum, buku besar, dan neraca lajur terdapat fitur pilih bulan dan tahun untuk menampilkan jurnal umum pada bulan dan tahun yang dipilih.

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, Volume 2 No 2, Juli-Desember (2021), pp. 36-44
DOI : https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.38

E-ISSN: 2723-7060
P-ISSN: 2776-8066

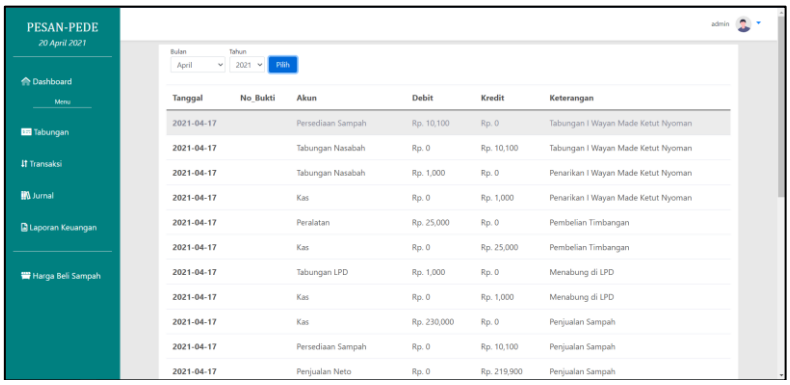

Gambar 2.3 Tampilan Halaman Jurnal Umum

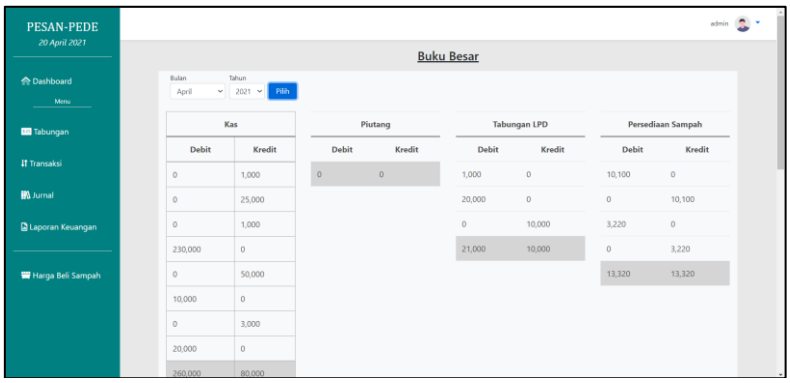

Gambar 2.4 Tampilan Halaman Buku Besar

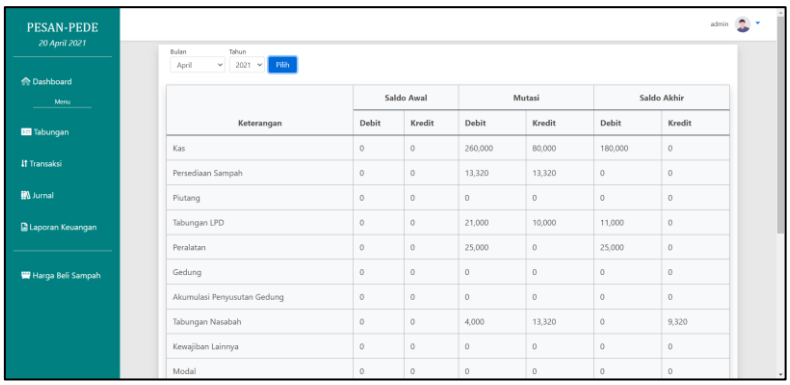

Gambar 2.5 Tampilan Halaman Neraca Lajur

4. Halaman Laporan Keuangan
   Pada halaman masing-masing laporan keuangan terdapat *select option* berupa bulan dan tahun yang berfungsi sebagai penentu data laporan di bulan apa yang ingin ditampilkan.

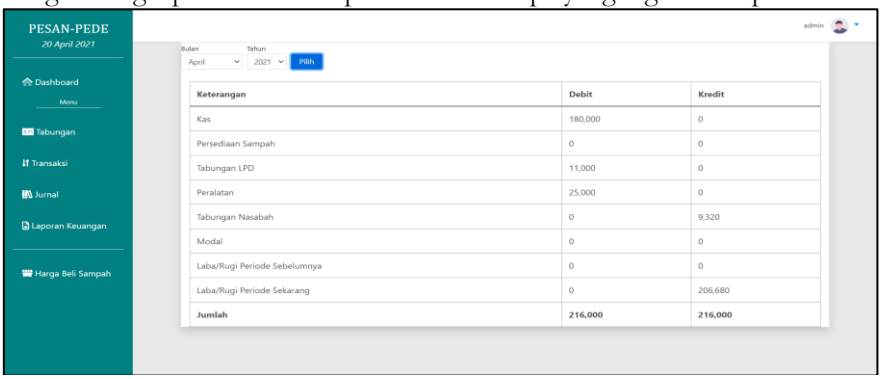

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, Volume 2 No 2, Juli-Desember (2021), pp. 36-44
DOI : https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.38

E-ISSN: 2723-7060
P-ISSN: 2776-8066

Gambar 2.6 Tampilan Halaman Neraca

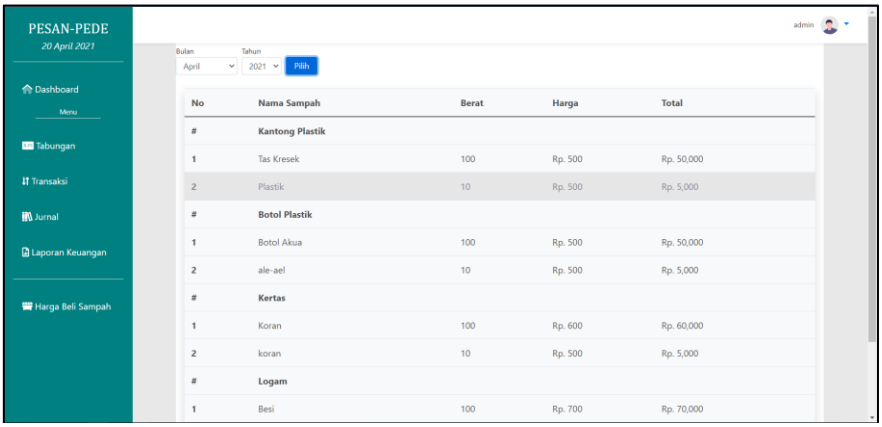

Gambar 2.7 Tampilan Halaman Laporan Penjualan

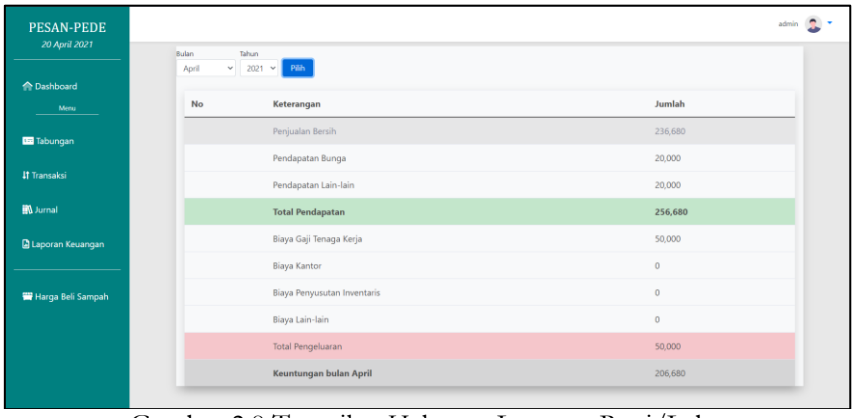

Gambar 2.8 Tampilan Halaman Laporan Rugi/Laba

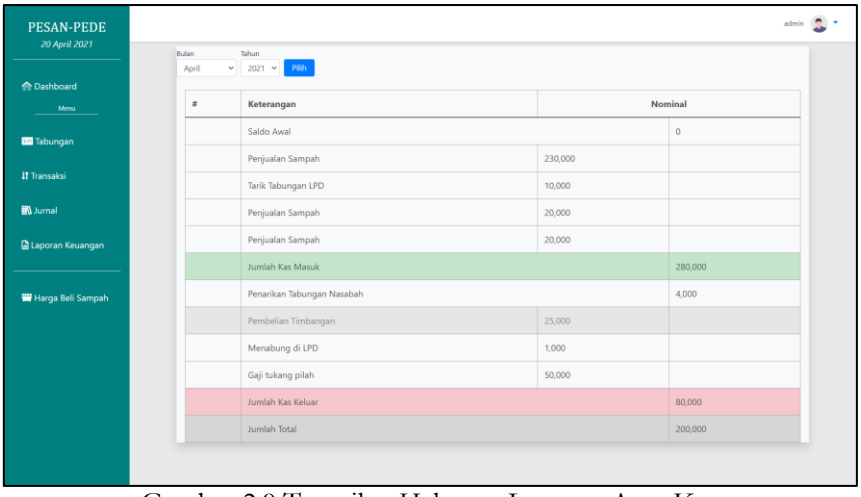

Gambar 2.9 Tampilan Halaman Laporan Arus Kas

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, Volume 2 No 2, Juli-Desember (2021), pp. 36-44
DOI : https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.38

E-ISSN: 2723-7060
P-ISSN: 2776-8066

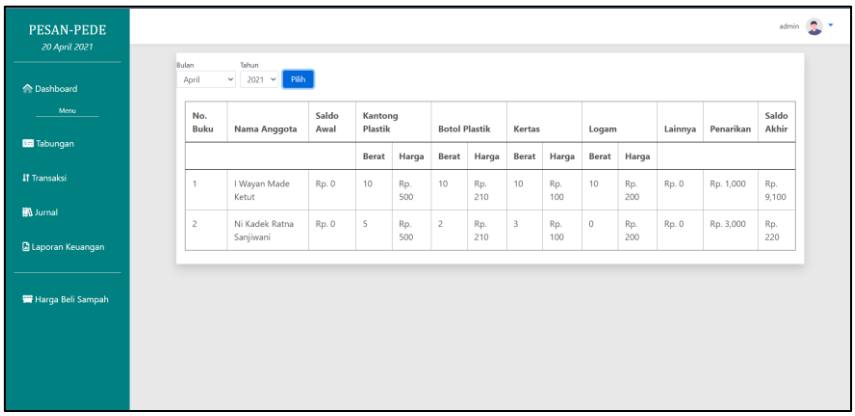

Gambar 2.10 Tampilan Halaman Laporan Tabungan

b. Kegiatan sosialisasi/pelatihan

Kegiatan sosislisasi penggunaan aplikasi dilakukan selama 2 hari yakni pada tanggal 20-21 Maret 2021. Kegiatan ini dilakukan langsung di tempat bank sampah desa adat Cemenggaon. Proses Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, dimana pada hari pertama diberikan materi berupa cara memasukkan data master aplikasi bank sampah. Master data yang dimasukkan yakni jenis sampah, harga beli sampah dan pengguna aplikasi. Pada hari pertama juga diberikan materi pembuatan tabungan bagi anggota.

Pada hari kedua sosialisasi, diberikan materi penggunaan menu tarik saldo bank sampah dan pemahaman mengenai proses akutansi kepada para anggota. Menu tarik saldo merupakan fasilitas yang diberikan kepada para masyarakat yang menabung sampah di bank sampah, untuk mengambil hasil tabungannya. Tidak ada pembatasan saldo yang harus mengendap di bank sampah. Sedangkan pelatihan mengenai laporan akutansi diberikan karena selama ini masyarakat membuat laporan akutansi secara manual. Hal ini sering mengakibatkan terjadinya *human error* dalam pembuatan laporannya. Laporan akutansi yang dihasilkan oleh aplikasi bank sampah cukup lengkap, meliputi jurnal umum, neraca, rugi laba dan laporan penjualan. Berikut gambar hasil sosialisasi kepada para anggota bank sampah.

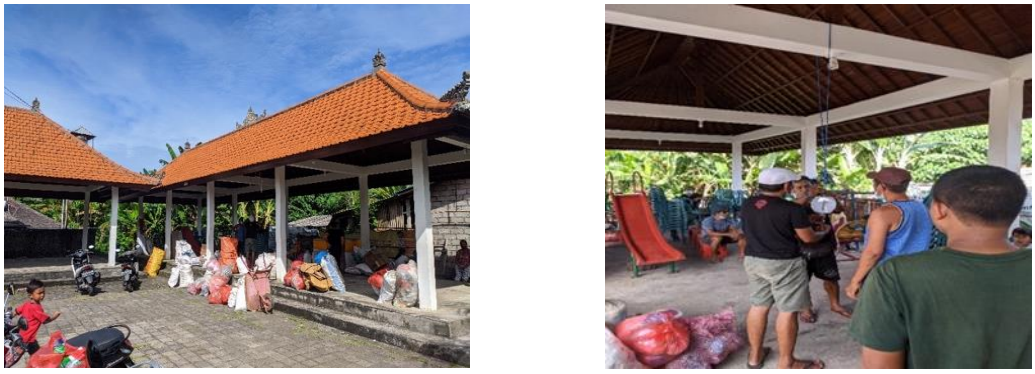
Gambar 2.11 Proses menabung sampah

Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, Volume 2 No 2, Juli-Desember (2021), pp. 36-44
DOI : https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.38

Gambar 2.12 Pendampingan dan pelatihan penggunaan sistem

2.3. Masyarakat Sasaran

Masyarakat yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini adalah masyarakat desa ada Cemenggaon dan anggota bank sampah desa adat Cemenggaon. Pelatihan dan pendampingan secara intensif diberikan kepada para anggota bank sampah yang akan menerima tabungan dan melakukann proses penarikan. Para anggota bank sampah termasuk bendahara dan ketuanya juga diberikan pendampinan mengenai pembuatan laporan akutansi yang baik dan benar.

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Efektifitas dari hasil pengabdian kepada masyarakat didapatkan sebagai berikut:

1) Rancang Bangun Sistem Pelaporan Keuangan Pada Pengelolaan Sampah Di Desa Adat (Studi Kasus: Desa Adat Cemenggaon) berbasis *web*site telah berhasil di bangu. Berdasarkan sistem yang telah dibuat, data transaksi dapat diolah menjadi laporan neraca, laporan arus kas, laporan rugi/laba, laporan tabungan dan laporan penjualan.
2) Berdasarkan hasil dari implementasi sistem didapatkan bahwa sistem pelaporan keuangan pada pengelolaan sampah dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan dapat membantu Bank Sampah Desa Adat Cemenggaon dalam melakukan kegiatan akuntansinya.
3) Semua anggota bank sampah desa adat Cemenggaon sangat antusias mengikuti proses pelatihan dan pendampingan yang diberikan dari tim kami
4) Sistem yang telah dibangun diharapkan bisa online, sehingga bisa diakses oleh para anggota dan masyarakat desa adat Cemnggaon dimana saja.

4. Daftar Pustaka

[1] Larasati, N., & Fitria, L. 2020. Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Organik di Universitas Indonesia (Studi Kasus Efektivitas Unit Pengolahan Sampah UI Depok). Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global, 1(2).

[2] Meidiana, C., & Gamse, T. 2010. Development of waste management practices in Indonesia. European journal of scientific research, 40(2), 199-210.

[3] Peraturan Gubernur Bali Nomor 47 Tahun 2019. 2019. Tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber," vol. 8, no. 5, p. 55.

[4] Indonesia, P. R. 2008. Undang-undang republik indonesia nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Sekretariat Negara, Jakarta.

[5] Widyatmoko, H., & Moerdjoko, M. S. 2002. Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah. Abdi Tandur. Jakarta: PT. Dinastindo Adi Perkasa Internasional.

[6] Yani, A., Margie, L. A., Habibah, H., & Syukri, A. 2019. PERANCANGAN SIKLUS AKUNTANSI PADA BANK SAMPAH. Abdimisi, 1(1), 69-73.

[7] R. Rahim., M. Selintung. 1994. STUDI KARAKTERISTIK SAMPAH KANTOR WALIKOTA MAKASSAR DAN ALTERNATIF PENGOLAHANNYA. pp. 1–8.